

**SKRIPSI**

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU  
KENARI (*Solanum melongena* L.) YANG DIBERI PUPUK  
KANDANG SAPI DAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH  
KULIT JERUK**

***GROWTH AND YIELD OF KENARI GREEN EGGPLANT  
PLANTS (*Solanum melongena* L.) FED WITH COW MANURE  
AND LIQUID ORGANIC FERTILIZER ORANGE PEEL WASTE***



**Rizka Salshabilla  
05071381924078**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**RIZKA SALSHABILLA.** Growth and Yield of Kenari Green Eggplant Plants (*Solanum melongena* L.) fed with Cow Manure and Liquid Organic Fertilizer Orange Peel Waste (Supervised by **FIRDAUS SULAIMAN**)

The purpose of this study was to determine the effect of the optimal application of liquid organic fertilizer of orange peel waste to support the growth and yield of kenari green eggplant (*Solanum melongena* L). This research was conducted from August 2022 to December 2022 at Jalan Talang Buluh (2°55'53.1 "S 104°39'10.3 "E) Palembang City. This study used a Randomized Group Factorial Design (RGFD) consisting of 2 factors, namely the composition of cow manure planting media and the dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste. The first factor is the composition of cow manure planting media (A) which consists of 2 levels, namely  $A_1 = 2 : 1$  (Soil : Cow Manure) and  $A_2 = 3 : 1$  (Soil : Cow Manure). The second factor is the dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste (B) which consists of 4 levels, namely  $B_1 =$  Dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste 10%,  $B_2 =$  Dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste 15%,  $B_3 =$  Dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste 20% and  $B_4 =$  Dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste 25%. The total treatment consisted of 8 treatment combinations with 3 replications and each replication consisted of 2 samples, so there were 48 experimental units. Data were analyzed using ANOVA and continued with 5% LSD test. Parameters observed in this study include: plant height, number of leaves, stem diameter, number of branches, flowering age, number of fruits per harvest, fruit weight per harvest, and total fruit weight. The results showed that the treatment combination of planting media composition and the dose of liquid organic fertilizer of orange peel waste didn't give a significant effect on all observation parameters. The composition of planting media 2:1 gave the best effect compared to the composition of planting media 3:1 and the treatment of liquid organic fertilizer dose of orange peel waste 15% gave the best effect compared to other doses of orange peel waste liquid organic fertilizer.

**Keywords:** *Kenari Green Eggplant, Orange Peel Waste Liquid Organic Fertilizer, Cow Manure*

## RINGKASAN

**RIZKA SALSHABILLA.** Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau Kenari (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Jeruk (Dibimbing oleh **FIRDAUS SULAIMAN**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair limbah kulit jeruk yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai Desember 2022 di Jalan Talang Buluh (2°55'53.1"S 104°39'10.3"E) Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) yang terdiri dari 2 faktor, yaitu komposisi media tanam pupuk kandang sapi dan dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk. Faktor pertama adalah komposisi media tanam pupuk kandang sapi (A) yang terdiri dari 2 taraf, yaitu  $A_1 = 2 : 1$  (Tanah : Pupuk Kandang Sapi) dan  $A_2 = 3 : 1$  (Tanah : Pupuk Kandang Sapi). Faktor kedua adalah dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk (B) yang terdiri dari 4 taraf, yaitu  $B_1 =$  Dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk 10%,  $B_2 =$  Dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk 15%,  $B_3 =$  Dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk 20% dan  $B_4 =$  Dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk 25%. Total perlakuan terdiri dari 8 kombinasi perlakuan dengan 3 ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 2 sampel, sehingga terdapat 48 unit percobaan. Data dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Parameter yang diamati pada penelitian ini meliputi: tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah cabang, umur berbunga, jumlah buah per panen, berat buah per panen, dan berat buah total. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk tidak memberikan pengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan. Komposisi media tanam 2:1 memberikan pengaruh terbaik dibandingkan komposisi media tanam 3:1 dan perlakuan dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk 15% memberikan pengaruh terbaik dibandingkan perlakuan dosis pupuk organik cair limbah jeruk lainnya.

**Kata Kunci:** *Terung Hijau Kenari, Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Jeruk, Pupuk Kandang Sapi*

# SKRIPSI

## **PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU KENARI (*Solanum melongena* L.) YANG DIBERI PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT JERUK**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Rizka Salshabilla**  
**05071381924078**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU  
KENARI (*Solanum melongena* L.) YANG DIBERI PUPUK  
KANDANG SAPI DAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH  
KULIT JERUK**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Rizka Salshabilla**  
**05071381924078**

**Indralaya, Maret 2023**  
**Pembimbing**

**Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si**  
**NIP. 1959082011986021001**

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**



Skripsi dengan Judul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau Kenari (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Jeruk” Oleh Rizka Salshabilla telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 20 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

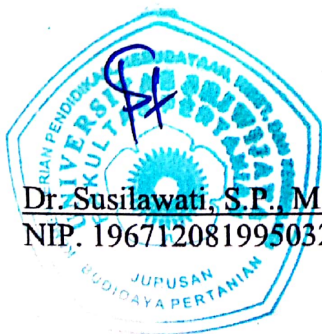
Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si Ketua (.....) NIP. 1959082011986021001

2. Dr. Susilawati, S.P., M.Si Anggota (.....) NIP. 196712081995032001

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Indralaya, Maret 2023  
Koordinator Program Studi  
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Salshabilla

NIM : 05071381924078

Judul : Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau Kenari (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Jeruk

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Rizka Salshabilla

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rizka Salshabilla lahir di Kota Muara Enim, tanggal 3 April 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Supardi dan Almh. ibu Amalia. Alamat penulis di DV Village Blok Fortuna No.7, Palembang.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 9 Lawang Kidul dan lulus pada tahun 2013, melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lawang Kidul dan lulus tahun 2016, kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas yaitu di SMAN 1 Unggulan Muara Enim pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur USM.

Selama berada di lingkup perguruan tinggi penulis aktif menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi atau yang disingkat (HIMAGROTEK), penulis pernah mengemban amanah menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) Himagrotek sebagai Koordinator Departemen Pengembangan Potensi Sumber Daya Mahasiswa (PPSDM) periode 2021-2022.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau Kenari (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Jeruk”. Sholawat serta salam tak lupa kita junjungkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan yang telah menuntun kita hingga saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, serta dukungan dalam kegiatan penelitian ini dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran serta masukan kepada penulis demi terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu bapak Supardi, Almh.ibu Amalia serta kakak Tania Tis Sobat dan kakak Shasqia Farah Disa yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman AET'19 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari seluruh pihak maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR .....   | ix             |
| DAFTAR ISI.....  | x              |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xii            |
| DAFTAR TABEL.....  | xiii           |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiv            |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....  | 1              |
| 1.1. Latar Belakang.....   | 1              |
| 1.2. Tujuan.....   | 3              |
| 1.3. Hipotesis .....   | 3              |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....   | 4              |
| 2.1. Klasifikasi dan Morfologi Terung ( <i>Solanum melongena</i> L.) ..... | 4              |
| 2.2. Syarat Tumbuh .....   | 5              |
| 2.3. Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Jeruk.....                            | 5              |
| 2.4. Pupuk Kandang Sapi .....  | 6              |
| BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....  | 7              |
| 3.1. Waktu dan Tempat .....  | 7              |
| 3.2. Alat dan Bahan .....  | 7              |
| 3.3. Metode Penelitian.....  | 7              |
| 3.4. Analisis Data .....   | 8              |
| 3.5. Cara Kerja.....   | 8              |
| 3.5.1. Persiapan Media Tanam.....  | 8              |
| 3.5.2. Penyemaian Benih.....   | 8              |
| 3.5.3. Penanaman .....   | 8              |
| 3.5.4. Pembuatan POC Limbah Kulit Jeruk.....                               | 8              |
| 3.5.5. Pemberian Perlakuan POC.....  | 9              |
| 3.5.6. Pemeliharaan.....   | 9              |
| 3.5.7. Pemanenan .....   | 9              |
| 3.6. Peubah yang Diamati.....  | 9              |
| 3.6.1. Tinggi Tanaman (cm).....  | 9              |

|                                 |                                    |    |
|---------------------------------|------------------------------------|----|
| 3.6.2.                          | Jumlah Daun (helai) .....          | 9  |
| 3.6.3.                          | Diameter Batang (mm).....          | 10 |
| 3.6.4.                          | Jumlah Cabang .....                | 10 |
| 3.6.5.                          | Umur Berbunga (hari) .....         | 10 |
| 3.6.6.                          | Jumlah Buah per Panen (buah) ..... | 10 |
| 3.6.7.                          | Berat Buah per Panen (g) .....     | 10 |
| 3.6.8.                          | Berat Buah Total (g).....          | 10 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... |                                    | 11 |
| 4.1.                            | Hasil.....                         | 11 |
| 4.1.1.                          | Tinggi Tanaman (cm).....           | 12 |
| 4.1.2.                          | Jumlah Daun (helai) .....          | 13 |
| 4.1.3.                          | Diameter Batang (mm).....          | 13 |
| 4.1.4.                          | Jumlah Cabang .....                | 14 |
| 4.1.5.                          | Umur Berbunga (hari) .....         | 15 |
| 4.1.6.                          | Jumlah Buah per Panen (buah) ..... | 16 |
| 4.1.7.                          | Berat buah per Panen (g).....      | 17 |
| 4.1.8.                          | Berat Buah Total (g).....          | 18 |
| 4.2.                            | Pembahasan .....                   | 19 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... |                                    | 22 |
| 5.1.                            | Kesimpulan.....                    | 22 |
| 5.2.                            | Saran .....                        | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA .....            |                                    | 23 |
| LAMPIRAN .....                  |                                    | 26 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 4.1. Pengaruh kombinasi perlakuan, komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap diameter batang .....  | 14             |
| Gambar 4.2. Pengaruh kombinasi perlakuan, komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap umur berbunga.....     | 15             |
| Gambar 4.3. Pengaruh kombinasi perlakuan, komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap jumlah buah .....      | 17             |
| Gambar 4.4. Pengaruh kombinasi perlakuan, komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap berat buah total ..... | 18             |

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 4.1. Hasil sidik ragam komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap seluruh peubah yang diamati..... | 11             |
| Tabel 4.2. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap tinggi tanaman 2 MST .....                | 12             |
| Tabel 4.3. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap jumlah daun 2 MST .....                   | 13             |
| Tabel 4.4. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap jumlah cabang 6 MST.....                  | 15             |
| Tabel 4.5. Pengaruh komposisi media tanam dan dosis POC limbah kulit jeruk terhadap berat buah pada panen 5 .....             | 18             |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Denah Penelitian.....       | 27             |
| Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian..... | 28             |
| Lampiran 3. Hasil Sidik Ragam.....      | 31             |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terung atau dengan nama latin (*Solanum melongena* L.) adalah sejenis tanaman yang tergolong perdu dan bisa tumbuh diketinggian 60 hingga 90 cm. terung memiliki bentuk daun yang lebar menyerupai telinga (Intan Sari, 2021). Terung merupakan sebuah komoditi sayur yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dikarenakan peranannya yang cukup krusial untuk pemenuhan keperluan pangan penduduk di Indonesia. Tanaman ini adalah tanaman yang tergolong dalam tanaman semusim dan golongan tanaman perdu yang masuk pada famili Solanaceae (Pradana dan Hartatik, 2019). Terung merupakan tanaman yang di tanam untuk memanfaatkan buahnya, tanama ini pun memiliki sejumlah manfaat untuk kesehatan dikarenakan memiliki banyak kandungan gizi serta vitamin contohnya thiamin, Vitamin B-kompleks, riboflavin, pyrixiode, phosporus, zat besi, potassium dan mangan yang berkhasiat mengurangi kolesterol dalam darah, serta memiliki kandungan zat anti terhadap kanker (Sriyanto *et al.*, 2015).

Upaya peningkatan pada hasil dan memperbaiki pertumbuhan memerlukan pasokan nutrisi yang berimbang dalam media tanamnya, yang tentunya harus dilaksanakan. Pasokan nutrisi yang berimbang dalam media tanam bisa dicapai melalui aplikasi pupuk pada tanaman. Aplikasi pupuk pada tanaman bisa dilaksanakan dengan pupuk organik maupun sintetis (Raksun *et al.*, 2019). Didalam program pengelolaan kesuburan tanah secara baik, ada 5 faktor yang mempengaruhi kesuksesan memupuk supaya tanaman bisa tumbuh dengan optimum. Dari segi aplikasi pupuk, ini disebut 5 tepat dalam pemupukan yakni tepat dosis, jenis, waktu, tempat serta cara. Unsur hara pokok yang diperlukan tanaman ialah N, P, K. suplai nutrisi yang tak mencukupi ketika perkembangan tanaman dapat berdampak negative terhadap kesuburan, hasil dan pertumbuhan tanaman (Firmansyah *et al.*, 2019). Aplikasi pupuk dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman untuk mencapai tujuan produksi. Pupuk organik dapat mendukung upaya menjaga produktivitas tanah dan menjaga ketersediaan unsur

hara dalam tanah. Salah satu pupuk organik yang dapat mengubah sifat tanah dan produksi tanaman adalah pupuk kandang sapi (PKS). Pupuk kandang sapi merupakan hasil fermentasi alami bahan organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Pukan sapi mengandung hara yang lengkap contohnya nitrogen, kalium, fosfor, tembaga, boron, besi, seng dan molibdenum (Jailani *et al.*, 2019).

Pupuk organik adalah jenis sebuah pupuk dimana dihasilkan dari bermacam dasar untuk membuat pupuk alami contohnya bagian tubuh hewan, feses hewan, tumbuhan, yang mengandung banyak mineral dan memiliki efek menyuburkan tanah. Didasari dari wujudnya, pupuk ini terbagi ke dalam 2 bentuk yakni padat dan cair. Pupuk cair ialah sebuah larutan yang terdapat didalamnya satu ataupun lebih unsur yang terlaur dan penting bagi tanaman. Keunggulan pupuk ini ialah kemampuan dalam membuat unsur hara tersedia mengikuti dari keperluan tanaman (Putra dan Ratnawati, 2019). Pemakaian POC adalah sebuah alternatif teknologi dalam mengurangi penggunaan pupuk anorganik, dengan prinsip meminimalkan penggunaan sarana produksi kimia dan mengoptimalkan penggunaan sumber sarana produksi yang asal bahannya bahan organik atau sampah organik. POC adalah larutan yang berbentuk cair hasil dari fermentasi bahan-bahan organik yang asalnya sisa kotoran hewan ataupun sisa tumbuhan. POC secara umum tak mencemari lingkungan juga tanah bahkan tanaman, walaupun dipakai dengan konsisten. Dan juga POC memiliki kandungan bahan yang mengikat dan membuat larutan pupuk yang tersebar ditanah bisa langsung dipakai oleh tanaman (Hadisuwito, 2007).

Kulit jeruk merupakan limbah yang sangat berharga dan dapat digunakan untuk industri minuman, kosmetik dan farmasi. Pemanfaatan limbah kulit jeruk ini memiliki beberapa keunggulan, selain karena mudah didapat dan melimpah, juga merupakan sumber biomassa terbarukan yang murah (Indrastuti dan Aminah, 2020). Memanfaatkan limbah yang berasal dari kulit jeruk untuk menjadi POC dilatar belakangi oleh jumlah jeruk yang masyarakat konsumsi cukup tinggi dalam olahan makanan dan dengan tidak kita sadari akan banyak dihasilkan limbah kulit jeruk. Kulit jeruk ini memiliki kandungan mineral dan vitamin contohnya vitamin C, asam amino, protein, N, Ca, Mg, K, S justru paling tinggi terdapat pada kulit jeruk daripada isinya ataupun sarinya. Oleh karena itu, jika limbah kulit jeruk

tersebut diaplikasikan ditanaman dalam bentuk POC, jadi nutrisi yang terdapat didalamnya dapat membuat tanah menjadi subur (Agustin dan Wahyuningrum, 2019).

Didasari dari penjelasan di atas, maka butuh dilaksanakan suatu penelitian dalam mencari tahu pengaruh komposisi media tanam tanah dan pupuk kandang sapi dan dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.).

## **1.2. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam tanah dan pupuk kandang sapi dan dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.).

## **1.3. Hipotesis**

Diduga pemberian komposisi media tanam tanah dan pupuk kandang sapi dan dosis pupuk organik cair limbah kulit jeruk dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau kenari (*Solanum melongena* L.).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., dan Wahyuningrum, M. A. 2019. Pengaruh Konsentrasi POC Limbah Kulit Jeruk Peras terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Ilmiah Respati*, 10(2), 136–145.
- Agustina. 2004. *Dasar Nutrisi Tanaman*. Bhinneka Cipta. Jakarta.
- Alex, S. 2013. *Sayuran Dalam Pot Sayuran Konsumsi Tak Harus Beli*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Andayani, dan La, S. 2013. Uji Empat Jenis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrifor*, 12(1), 22–29.
- Azizah, F., Sulisty, A., dan Subagiya, S. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar dengan Pemberian Pupuk Kandang serta Uji Varietas terhadap *Cylas Formicarius*. *Agrotechnology Research Journal*, 2(1), 22–27.
- Bastari, I. L., Sipayung, R., dan Jonis ginting. 2017. Respons Pertumbuhan dan Produksi Paria terhadap Beberapa Komposisi Media Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(4), 740–748.
- Darwis, S., Suaib, S., Boer, D., dan Yusuf, D. N. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) yang diberi Pupuk Kandang Sapi pada Lahan Kering Masam. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 553–560.
- Ezward, C., Devega, J. I., dan Jamalludin. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Sapi dan Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Menara Ilmu*, XIII(4), 15–24.
- Fadilah, N., dan Fevria, R. 2022. Effect of Growth of Kailan (*Brassica oleraceae* Var . *Alboglabra* ) on Ecoenzyme Providing Hydroponically Cultivated. *Serambi Biologi*, 7(3), 270–274.
- Firmansyah, I., Syakir, M., dan Lukman, L. 2019. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *J. Hort.*, 27(1), 69–78.
- Firmanto, B. 2011. *Sukses bertanam terung secara organik*. Angkasa. Bandung.
- Fitriana, L., Fatimah, S., dan Hidayati, Y. 2012. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Saponin pada Dua Varietas Tanaman Gendola (*Basella* sp). *Agrovigor: Jurnal Agroteknologi*, 5(1), 34–46.
- Ginting, N. A., Ginting, N., Sembiring, I., dan Sinulingga, S. 2021. Effect of Eco Enzymes Dilution on the Growth of Turi Plant (*Sesbania grandiflora*). *Jurnal Peternakan Integratif*, 9(1), 29–35.



- Hadiatna, E. 2007. *Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung.
- Hadisuwito, S. 2007. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hasanah, Y. 2021. Eco Enzyme and its Benefits for Organic Rice Production and Disinfectant. *Journal of Saintech Transfer*, 3(2), 119–128.
- Indrastuti, N., dan Aminah, S. 2020. Potensi Limbah Kulit Jeruk Lokal sebagai Pangan Fungsional. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan*, 13(2), 122–129.
- Intan Sari. 2021. Viabilitas Benih Terong (*Solanum Melongena* L.) dengan Pemberian POC Bekicot. *Jurnal Agro Indragiri*, 8(2), 1–10.
- Jailani, S., Ratnawaty, R., Nasruddin, N., Faisal, F., dan Ismadi, I. 2019. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) pada Berbagai Media Tanaman dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agrium*, 16(2), 151–159.
- Khan, M. B. M. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. *Saccharata* Sturt.). *Agroscript*, 3(2), 113–120.
- Komala, F. N., dan Pudjiasmanto, B. 2022. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata* J . E Smith). *Seminar Nasional Dies Natalis Ke-46 UNS*, 6(1), 92–99.
- Lestari, P. M., Abdurrahman, T., dan Sasli, I. 2021. Kulit Buah-Buahan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Okra Merah pada Tanah Gambut. *Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian. Universitas Tanjungpura*.
- Lubis, N., Wasito, M., Marlina, L., Ananda, S. T., dan Wahyudi, H. 2022. Potensi Ekoenzim dari Limbah Organik untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta 2022, ISBN : 978-979-1230-74-2*, 182–188.
- Maulana, R., dan Khumaeroh, M. S. 2021. Pelatihan Pembuatan Ekoenzim di tengah Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(36), 159–167.
- Muldiana, S., dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. *Jurnal Agrosains*, 8(2), 155–162.
- Nangoi, R., Rena, P., Ogie, T. B., Kawulusan, R. I., Mamarimbing, R., dan Paat, F. J. 2022. Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga sebagai Eco-Enzyme untuk Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 3(2), 422–428.
- Pradana, D. A., dan Hartatik, S. 2019. Pengaruh Kolkisin terhadap Karakter

- Morfologi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(4), 155–158.
- Prahasta. 2009. *Agribisnis Terung*. CV. Pustaka Grafika. Bandung.
- Pujiastuti, E. S., Siahaan, F. R., Tampubolon, Y. R., Tarigan, J. R., dan Sumihar, S. T. T. 2021. Response of Soil and Peanut (*Arachis hypogaea* L.) on the Application of Several Local Microorganism and Manures. *Agrinula : Jurnal Agroteknologi Dan Perkebunan*, 4(1), 1–12.
- Putra, B. W. R. I. H., dan Ratnawati, R. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah dengan Penambahan Bioaktivator EM4. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 11(1), 44–56.
- Raksun, A., Japa, L., dan Mertha, I. G. 2019. Pengaruh Jenis Mulsa dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 142–146.
- Rukmana H. 2005. *Bertanam Kubis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2002. *Bertanam Terung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salsabila, R. K. 2023. Efektivitas Pemberian Ekoenzim Kulit Buah sebagai Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *Lentera Bio*, 12(1), 50–59.
- Sari, K., Santoso, J., dan Kusumaningrum, N. A. 2021. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Jenis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Plumula : Berkala Ilmiah Agroteknologi*, 9(1), 11–22.
- Sari, Marliah, A., dan Hereri, A. I. 2019. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis NPK terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea chanephora* L.). *Jurnal Agrium*, 16(1), 28–37.
- Sriyanto, D., Astuti, P., dan Sujalu, A. P. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu dan Terung Hijau (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrifor*, 14(1), 39–44.
- Sunarjono, H. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprianti, Y. dan E. H. 2010. *Bertanam 15 Sayuran Organik dalam Plot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Waskito, K., Aini, N., dan Koesriharti. 2017. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) *Produksi Tanaman*, 5(10), 1588–1593.
- Yenti, E. W., Syafrinal, dan Adiwirman. 2021. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Hitam (*Glycine max* (L) Merril). *JOM FAPERTA*, 8(2), 1–14.